

ABSTRAK

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sawahlunto.

Oleh: Handayani Megasari, 2006 – 77612.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Sawahlunto. (2) Pengaruh tingkat pendapatan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Sawahlunto. (3) Pengaruh jiwa kewirausahaan dan tingkat pendapatan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Sawahlunto. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI semua jurusan SMK Negeri 1 Sawahlunto 219 orang. Teknik penarikan sampel dengan *propotional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 69 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis inferensial, yaitu: Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas, Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis (uji t dan uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Sawahlunto dengan $\text{sig } 0,012 \leq \alpha = 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} = 2,569 \geq t_{\text{tabel}} = 1,668$ (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Sawahlunto dengan $\text{sig } 0,029 \leq \alpha = 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} = 2,231 \geq t_{\text{tabel}} = 1,668$ (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara jiwa kewirausahaan dan tingkat pendapatan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Sawahlunto dengan $\text{sig } 0,003 \leq \alpha = 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} = 6,193 \geq F_{\text{tabel}} = 3,14$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima. Dari penelitian ini disarankan kepada pihak sekolah untuk memberikan pembekalan kepada siswa yang dapat mengembangkan cara berpikir siswa dalam menghadapi dunia usaha, dan dalam proses pembelajaran guru memberikan penguatan kepada siswa. Dan juga memberikan bahan pembelajaran yang lebih lengkap untuk dibaca oleh siswa, dan dalam pembelajaran yang diterapkan, guru memberikan praktek kewirausahaan kepada siswa, sehingga siswa memiliki keterampilan dalam berwirausaha.